

**ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH DALAM
MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA
PERSPEKTIF ANALISIS *MASLAHAH MURSALAH*
(Studi Kasus di Desa Botekan Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH DALAM
MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA
PERSPEKTIF ANALISIS *MASLAHAH MURSALAH*
(Studi Kasus di Desa Botekan Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

SHABIRA APRILIANI

NIM : 1121013

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHABIRA APRILIANI

NIM : 1121013

Judul Skripsi : Istri Sebagai Pencari Nafkah dalam
Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif
Analisis *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus di
Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten
Pemalang)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



SHABIRA APRILIANI

NIM. 1121013

NOTA PEMBIMBING

Khafid Abadi, M.H.I.

Desa Pasekaran RT 01 RW 02, Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Shabira Apriliani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

c.q. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : SHABIRA APRILIANI

NIM : 1121013

Judul Skripsi : Istri Sebagai Pencari Nafkah dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Analisis *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus di Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Oktober 2025
Pembimbing,



Khafid Abadi, M.H.I.

NIP. 198804282019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : Shabira Apriliani

NIM : 1121013

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Skripsi : Istri Sebagai Pencari Nafkah dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Analisis *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus di Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.

Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

Khafid Abadi, M.H.I.
NIP. 198804282019031013

Dewan penguji

Penguji I

Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I.
NIP. 197106092000031001

Penguji II

Ayon Diniyanto, M.H.
NIP. 199412242023211022

Pekalongan, 10 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan



M. Ghafur, M.Ag.

NIP. 1962000031003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987
Tertanggal 12 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	sa'	ṡ	s dengan titik di atas
5	ج	jim	j	-
6	ح	ḥa'	ḥ	ha dengan titik dibawah
7	خ	kha'	kh	-
8	د	dal	d	-
9	ذ	zal	ẓ	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	r	-
11	ز	zai	z	-
12	س	sa'	s	-

13	ش	syin	sy	-
14	ص	ṣad	ṣ	es dengan titik di bawah
15	ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ṭa'	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	ẓa'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	ain	‘	koma terbalik di atas
19	غ	gain	g	-
20	ف	fa'	f	-
21	ق	qaf	q	-
22	ك	kaf	k	-
23	ل	lam	l	-
24	م	mim	m	-
25	ن	nun	n	-
26	و	wawu	w	-
27	ه	ha'	h	-
28	ء	hamzah	’	Apostrop
29	ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis Aḥmadiyyah

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

Contoh: زكاة الفطر : *Zakāt al-Fitri* atau *Zakāh al-Fitri*

2. Transliterasi Ta' Marbutah mati dengan “h”

Contoh: طلحة *Talhah*

Jika Ta' Marbutah diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta' Marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة *Rauḍah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jamā'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *Zakāt al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	_____	Fathah	a	a
2	_____	Kasrah	i	i
3	_____	Dammah	u	u

Contoh:

كتب – *Kataba* يذهب – *Yazhabu*

سئل – *Su'ila* ذكر – *Zukira*

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	يَـ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2	وَـ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa* حول : *Haula*

E. Vocal Panjang (*Maddah*)

Vocal panjang maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2	اِ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3	يِ	Kasrah dan ya'	ī	I bergaris atas
4	وُ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : *Tuhibbūna*

الْإِنْسَان : *al-Insān*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : *a'antum*

مُؤَنَّث : *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafaz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhārīy mengatakan ...
2. Al-Bukhārīy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.*
4. *Billāh 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al

القرآن : ditulis *al-Qur'ān*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعَةُ : ditulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الْوُدَّ : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القرآن : *al-Qur'ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Gazālī*

السبع المثاني : *al-Sab'u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله : *Naṣrun minallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amr Jamī'ā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

إحياء علوم الدين : *Ihya' 'Ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله هو خير الرازيق : *wa innallāha lahuwa khair al-Rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : ditulis *syaiikh al-Islām* atau *syaiikhul Islām*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sosok agung dan panutan umat, yang syafaatnya selalu diharapkan di hari akhir. Aamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, cinta pertama saya bapak Sukardi dan pintu surgaku Ibu Baidah. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pemikiran kita tidak sejalan, terima kasih kepada mama, yang sujud dan doanya selalu mencakar langit. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud syukur dan cinta kepada kedua orang tua saya yang selalu menjadi cahaya hidup saya.
2. Kakakku tercinta Ulzia Marliani, terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan, entah berapa mimpi yang sudah terkubur demi adik-adiknya, terima kasih telah menjadi rolemodel bagi penulis dalam menyikapi banyak hal. Terima kasih juga untuk kakak ipar penulis Echwan Suaidillah yang senantiasa mendukung dan menjadi pelindung keluarga.
3. Adekku tersayang Selviana Yuliani Pertiwi, terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu kau berikan.

Semoga kita bisa terus mencapai impian kita bersama, jangan pernah berpikir untuk menjadi sepertiku tapi jadilah lebih-lebih baik dari aku. Dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebut satu persatu.

4. Untuk Alm. Mas Sahal Mahfud, terima kasih atas kehadirannya meski singkat. Nasihat, motivasi, dukungan, dan memorinya akan selalu penulis kenang, mimpi kita untuk mejadi sarjana kini bisa penulis capai meski tanpa kehadiranmu.
5. Bapak Achmad Umardani, M.Sy. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal masuk perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Khafid Abadi, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, bertukar pikiran serta memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis.
7. Bapak KH. Ahmad Najib Affandi, KH. Sholahudin Masruri, Alm KH. Mukhlas Hasyim dan seluruh masyayikh Al-Hikmah 02, terimakasih atas segala nasihat, motivasi, serta doa-doa yang senantiasa kebersamai.
8. Untuk sahabat penulis Ulfah Hidayatun Ningsih, Ismiyani Zahro, Salma Dwi Qirani. Terima kasih selalu membantu, menghibur, mendukung, mendengarkan keluh kesah penulis, memberi semangat agar tidak mudah menyerah, selalu ada disaat-saat tersulit penulis meski berjauhan dan terimakasih untuk segala hal baik yang selalu diberikan selama ini.
9. Kepada Sahabat Tercinta Eva Mardiana, Marsyanda Putri Sabrina, Isnaeni Mutiara Nabila. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah,

memberikan semangat untuk pantang menyerah dan segala hal baik yang diberikan selama ini.

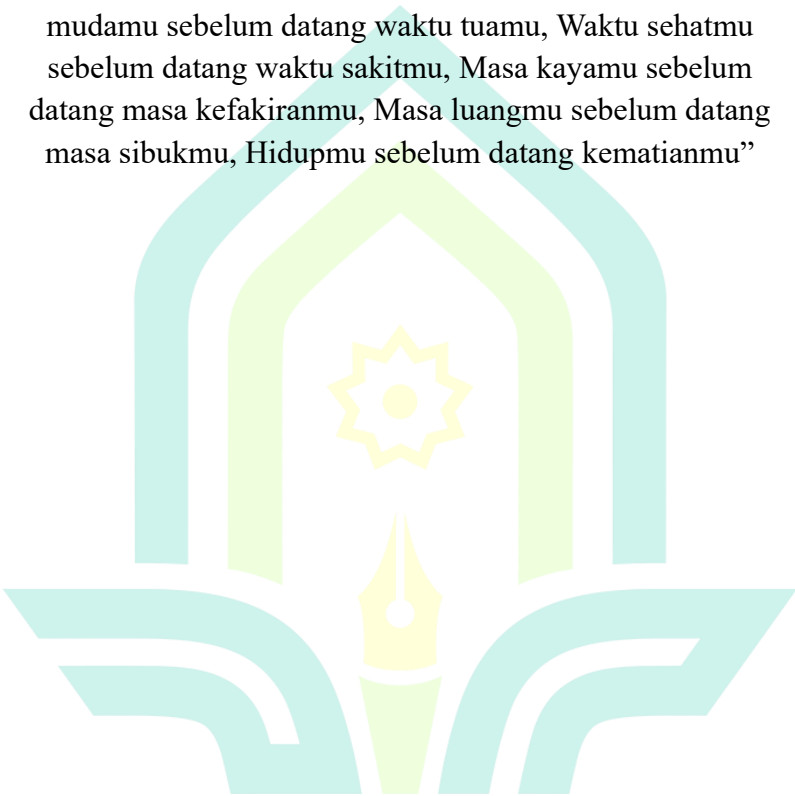
10. Sahabat kecil saya, Aprilia Wulandari, Najwa Azkia Rahma, Liza Rifdatus Salma, Nelli Fitriani, Nani Sukmawati, Ulia Sari, Devi Purnama Sari, yang sejak kecil hingga saat ini senantiasa hadir memberikan dukungan, semangat, dan ketulusan yang tak ternilai.
11. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah menjadi bagian tak terpisahkan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang senantiasa hadir di setiap proses. Bersama kalian, langkah-langkah berat menjadi ringan, dan setiap tantangan terasa lebih mudah untuk dihadapi. Semoga ilmu yang kita perjuangkan bersama ini menjadi berkah, dan persaudaraan yang terjalin tetap abadi meski langkah kita kelak berbeda arah.



MOTTO

اِغْنِنِي خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ
غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَ حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

“Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara: Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, Hidupmu sebelum datang kematianmu”



ABSTRAK

Apriliani, Shabira. NIM 1121013. 2025. “Istri Sebagai Pencari Nafkah dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Analisis *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus di Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang).” Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Khafid Abadi, M.H.I.

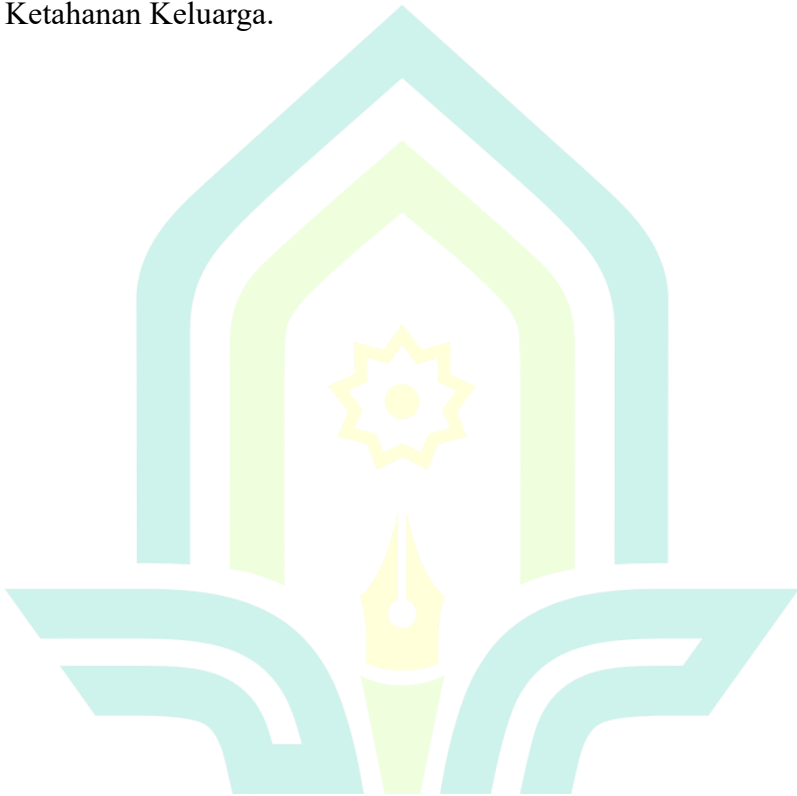
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ganda istri sebagai pencari nafkah dalam mewujudkan ketahanan keluarga melalui perspektif *maslahah mursalah*. Fenomena ini berangkat dari realitas sosial di Desa Botekan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, di mana banyak istri turut bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keterlibatan istri dalam ranah publik membawa konsekuensi terhadap dinamika rumah tangga, baik berupa dampak positif maupun negatif yang memengaruhi keseimbangan kehidupan keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif-empiris dengan metode kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap istri yang berperan ganda di Desa Botekan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari literatur, jurnal, dan dokumentasi yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan mengacu pada teori peran sosial, ketahanan keluarga, serta *maslahah mursalah* sebagai landasan analisis hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mendorong istri bekerja adalah alasan ekonomi, sosial, dan aktualisasi diri. Keterlibatan istri dalam mencari nafkah memberikan dampak positif yang lebih dominan, antara lain meningkatnya kesejahteraan keluarga, terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak, terciptanya keharmonisan rumah tangga, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab bersama antara suami dan istri. Sementara itu, dampak negatif seperti

kelelahan fisik dan berkurangnya waktu bersama keluarga bersifat relatif dan dapat diminimalisir melalui komunikasi dan pembagian peran yang seimbang. Dari perspektif masalah mursalah, peran ganda istri termasuk dalam kategori masalah *hājiyyah*, yaitu kebutuhan yang berfungsi untuk meringankan kesulitan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Masalah Mursalah, Peran Ganda Istri, Ketahanan Keluarga.



ABSTRACT

Apriliani, Shabira. Student ID 1121013. 2025. *“Wives Working as Breadwinners in Achieving Family Resilience: An Analytical Perspective of Maslahah Mursalah (Case Study in Botekan Village, Ulujami District, Pemalang Regency).” Thesis of the Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.*

Advisor: Khafid Abadi, M.H.I.

This study aims to analyze the dual role of wives as breadwinners in achieving family resilience through the perspective of maslahah mursalah. This phenomenon arises from the social reality in Botekan Village, Ulujami District, Pemalang Regency, where many wives work to help meet the family's economic needs. The involvement of wives in the public sphere has consequences for household dynamics, producing both positive and negative impacts that influence the balance of family life.

This research employs a normative-empirical approach with a descriptive qualitative method. Primary data were obtained through interviews and observations with wives who play dual roles in Botekan Village, while secondary data were collected from relevant literature, journals, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, referring to the theories of social roles, family resilience, and maslahah mursalah as the foundation of Islamic legal analysis.

The findings indicate that the main factors motivating wives to work are economic reasons, social considerations, and self-actualization. The involvement of wives in earning a living predominantly brings positive impacts, such as improving family welfare, fulfilling children's educational needs, fostering household harmony, and strengthening the sense of shared responsibility between husband and wife. Meanwhile, negative effects such as physical fatigue and

reduced family time are relative and can be minimized through effective communication and balanced role distribution. From the perspective of maslahah mursalah, the dual role of wives falls into the category of maslahah ḥājiyyah (secondary benefit), which serves to alleviate the family's economic difficulties.

Keywords: *Maslahah Mursalah, Dual Role of Wives, Family Resilience.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Istri Bekerja Sebagai Pencari Nafkah dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Analisis Masalah Mursalah (Studi Kasus di Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)” telah terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H.) dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa berharganya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan baik secara edukatif maupun administratif.
2. Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya.

3. Luqman Haqiqi Amirulloh, M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya.
4. Achmad Umardani, M.Sy. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal masuk perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Khafid Abadi, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, bertukar pikiran serta memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di kehidupan yang akan datang.
7. Semua pihak yang ikut berperan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. Aamiin.

Pekalongan, 14 Oktober 2025

Penulis,



Shabira Apriliani

NIM. 1121013

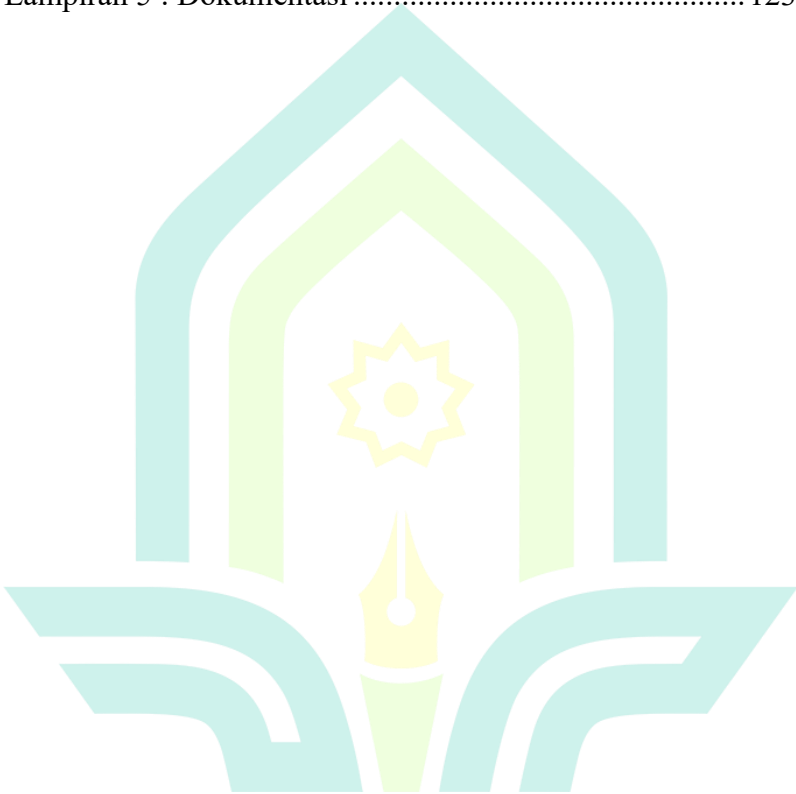
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>.....	xviii
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	7
F. Penelitian yang Relevan.....	10
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II. TEORI PERAN SOSIAL, TEORI KETAHANAN KELUARGA, DAN KONSEP <i>MASLAHAH MURSALAH</i>	26
A. Teori Peran Sosial.....	26
B. Teori Ketahanan Keluarga.....	29
C. Konsep <i>Maṣlaḥah Mursalah</i>	37

BAB III. FENOMENA PERAN GANDA ISTRI PENCARI NAFKAH DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA DI DESA BOTEKAN	49
A. Gambaran Umum Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	49
B. Faktor yang Mendorong Istri Berperan Ganda sebagai Pencari Nafkah	53
C. Dampak Positif dan Negatif Peran Istri Terhadap Ketahanan Keluarga	59
BAB IV. ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF ANALISIS MASLAHAH MURSALAH (STUDI KASUS DI DESA BOTEKAN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG)	69
A. Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Istri Menjadi Pencari Nafkah dalam Keluarga	69
B. Analisis Dampak Positif dan Negatif Peran Ganda Istri terhadap Ketahanan Keluarga	74
C. Analisis <i>Maslahah Mursalah</i> terhadap Peran Ganda Istri Pencari Nafkah.....	80
BAB V. PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Wawancara	99
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara	101
Lampiran 3 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian	121
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	122
Lampiran 5 : Dokumentasi	123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan sebagai suami istri, yang bertujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Ajaran Islam menekankan, perkawinan merupakan *mitsaqon ghalidzhon* yaitu sebuah perjanjian yang kuat dan sakral sehingga harus dijalankan dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab. Kehidupan rumah tangga, suami dan istri memiliki peran yang setara dalam menjaga keharmonisan dan kestabilan keluarga agar tercipta kehidupan yang sakinah, mawaddah, dan warahmah. Oleh karena itu, keduanya perlu saling memenuhi hak dan kewajiban masing-masing dengan rasa tanggung jawab dan saling menghargai.¹

Kehidupan rumah tangga merupakan wujud keterpaduan hubungan antara suami dan istri. Keutuhan keluarga dapat terwujud apabila keduanya memahami, menyadari, dan melaksanakan hak serta kewajiban masing-masing dengan baik. Hukum Islam memberikan pedoman yang jelas mengenai hak dan kewajiban suami istri dalam menjalankan kehidupan berumah tangga. Kewajiban suami merupakan hak bagi istri, dan sebaliknya, kewajiban istri merupakan hak bagi suami. Salah satu kewajiban suami yang menjadi hak istri adalah memberikan nafkah kepada istri dan anak-anaknya, baik secara lahir maupun batin. Sementara itu, kewajiban istri

¹ M. Quraish Shihab, “*Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*,” (Bandung: Mizan, 2007), 232.

yang menjadi hak suami adalah menaati suami selama tidak bertentangan dengan syariat Islam, serta mengelola urusan rumah tangga dan mendidik anak-anak dengan sebaik-baiknya.²

Seiring perkembangan zaman, pembagian peran tradisional antara suami dan istri mulai mengalami pergeseran. Istri tidak hanya berperan sebagai pengurus rumah tangga, tetapi juga aktif di ranah publik untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Fenomena ini dikenal dengan istilah peran ganda istri, yaitu ketika seorang perempuan menjalankan dua peran sekaligus, sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Peran ganda seorang perempuan saat ini bukan lagi hal yang asing dalam kehidupan masyarakat. Kini, perempuan tidak hanya berperan sebagai istri atau ibu rumah tangga, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam berbagai bidang, seperti politik, sosial, dan ekonomi. Peran menunjukkan adanya tanggung jawab atau kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan posisi atau fungsinya.

Keterlibatan perempuan dalam berbagai bidang tersebut mencerminkan adanya pengakuan terhadap eksistensi dan kontribusi mereka dalam berbagai aspek kehidupan.³ Kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga memiliki hak, kewajiban, dan peran masing-masing. Pandangan tradisional menempatkan istri berperan mengurus rumah tangga. Suami bertanggung jawab mencari nafkah. Seiring perkembangan zaman, semakin banyak peluang bagi para istri untuk turut bekerja di luar rumah. Hal ini menunjukkan bahwa peran istri tidak hanya

² Aulia Muthiah, “ *Hukum Islam Dinamika Seputar Hukum Keluarga* “, (Yogyakarta : Pustaka baru Press, 2020), 89.

³ Samsidar, “*Peran Ganda wanita dalam Rumah Tangga,*” *An Nisa'* 12, No. 2 (2019), 656.

terbatas pada urusan rumah tangga, tetapi juga dapat berkontribusi dalam membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.⁴

Terdapat beberapa faktor yang mendorong istri untuk ikut berperan dalam mencari nafkah. Salah satunya adalah faktor ekonomi, yaitu meningkatnya kebutuhan hidup yang mendesak sehingga suami dan istri perlu bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, faktor sosial-relasional juga berpengaruh, di mana rutinitas yang monoton di rumah tanpa banyak interaksi sosial dapat menimbulkan rasa jenuh pada sebagian istri, sehingga mereka memilih bekerja di luar rumah untuk memperoleh suasana baru dan berinteraksi dengan orang lain. Faktor lainnya adalah kebutuhan akan aktualisasi diri, yaitu keinginan untuk mengembangkan potensi, mengekspresikan diri, serta memperoleh pengalaman, pengetahuan, prestasi, dan relasi melalui dunia kerja. Motivasi ini menjadi salah satu alasan utama bagi banyak perempuan masa kini untuk berkarier dan berprofesi di berbagai bidang.⁵

Fenomena ini juga ditemukan di Desa Botekan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang Jaya. Di desa tersebut, dimana sebagian istri yang turut berperan dalam membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui kegiatan bekerja di luar rumah. Mereka bekerja di sektor industri,

⁴ Astuti, A. W. W, "Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di desa bejen kecamatan bejen kabupaten temanggung)", *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, vol. 1, No. 2 (2012), 142.

⁵ Junaidi, Nadia Deby Sukanti, "Perempuan dengan Peran Ganda dalam Rumah Tangga," *Saree: Research in Gender Studies*, Vol 4, No. 1 (2022), 58.

perdagangan dan menjadi buruh konveksi. Kondisi ini membuat para istri harus meninggalkan rumah dan anak-anak mereka untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, sebagian istri juga bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di instansi pemerintahan Kabupaten Pemalang. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan struktur sosial di masyarakat, dari peran domestik menuju peran publik. Berdasarkan data Desa Botekan tahun 2025, jumlah penduduk Desa Botekan mencapai 5.090 jiwa, dengan jumlah KK sebanyak 1.543 yang mana beberapa di antaranya merupakan istri yang turut berperan sebagai pencari nafkah. Hal ini mencerminkan adanya dinamika sosial yang menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran ganda yang dijalankan oleh istri membawa tantangan tersendiri. Istri yang bekerja sering kali harus menghadapi beban ganda, yakni tuntutan pekerjaan di luar rumah serta tanggung jawab mengurus keluarga di rumah. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak negatif, baik terhadap kesehatan fisik maupun mental istri, serta berpengaruh pada keharmonisan rumah tangga. Dalam jangka panjang, tekanan emosional yang muncul dapat mempengaruhi hubungan antar anggota keluarga dan berpotensi melemahkan ketahanan keluarga.⁶

Pada konteks peran ganda istri sebagai pencari nafkah, konsep *Maṣlahah mursalah* dapat digunakan sebagai dasar pemikiran untuk menganalisis dampak fenomena tersebut terhadap ketahanan keluarga. *Maṣlahah mursalah* menekankan pentingnya kemaslahatan dan kepentingan bersama dalam setiap pengambilan

⁶ Hartono, B. "Dampak Psikologis Peran Ganda Istri dalam Kehidupan Keluarga". *Jurnal Kesehatan Mental*, Vol 14, (2023), 150.

keputusan, termasuk dalam menilai peran istri yang turut bekerja. Dengan memperhatikan manfaat ekonomi yang diperoleh melalui tambahan pendapatan, dapat dipahami bahwa peran ganda istri tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan finansial keluarga, tetapi juga berperan dalam memperkuat kestabilan sosial dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.⁷

Melalui peninjauan peran ganda istri sebagai pencari nafkah berdasarkan perspektif *maṣlaḥah mursalah*, penelitian ini berupaya memahami nilai kemaslahatan yang terkandung di dalamnya, dapat dipahami bahwa kontribusi istri tidak hanya berpengaruh pada peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga memberikan dampak sosial dan pendidikan yang lebih luas. Meskipun terdapat berbagai tantangan, seperti beban ganda dan tekanan psikologis, pemahaman terhadap prinsip *maṣlaḥah mursalah* dapat membantu masyarakat untuk memiliki pandangan yang lebih positif serta mendorong terciptanya dukungan yang lebih baik bagi para istri yang bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara peran ganda istri dan ketahanan keluarga di Desa Botekan, Kabupaten Pematang.

Latar belakang yang telah diuraikan mendorong penulis mengkaji lebih mendalam analisis *maṣlaḥah mursalah* terhadap peran ganda istri pencari nafkah dalam mewujudkan ketahanan keluarga pada penelitian berjudul: **“Istri Sebagai Pencari Nafkah dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Analisis *Maslahah Mursalah*.”**

⁷ Al-Faroqi, A. “Kemaslahatan dalam Peran Ganda Istri: Membangun Keluarga Sejahtera”. *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol 9, (2023), 153.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menemukan beberapa rumusan masalah diantaranya adalah

1. Apa saja faktor yang mendorong istri menjadi pencari nafkah dalam keluarga di Desa Botekan?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif peran ganda istri pencari nafkah terhadap ketahanan keluarga?
3. Bagaimana analisis *maṣlahah mursalah* terhadap dampak positif dan negatif terhadap peran ganda istri pencari nafkah di Desa Botekan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini atas dasar rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja faktor yang mendorong istri menjadi pencari nafkah dalam keluarga di Desa Botekan.
2. Mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif peran ganda istri pencari nafkah terhadap ketahanan keluarga.
3. Mengetahui bagaimana analisis *maṣlahah mursalah* terhadap dampak positif dan negatif terhadap peran ganda istri pencari nafkah di Desa Botekan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan dicapai dari penelitian ini yang berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca, terutama pengetahuan mengenai analisis

maṣlahah mursalah terhadap peran ganda istri pencari nafkah dalam ketahanan keluarga.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih mendalami kajian teori hukum Islam, khususnya yang berkaitan dengan konsep *maṣlahah mursalah* serta peran ganda istri sebagai pencari nafkah dalam upaya mewujudkan ketahanan keluarga.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi bagi para peneliti lain dan masyarakat yang ingin memperluas pengetahuan tentang *maṣlahah mursalah* terhadap peran ganda istri pencari nafkah dalam mewujudkan ketahanan keluarga.
2. Kegunaan praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi masyarakat serta pembaca dalam memahami peran ganda istri sebagai pencari nafkah dalam upaya mewujudkan ketahanan keluarga.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi para praktisi hukum, agar mereka dapat memahami pandangan dan praktik yang berkembang di masyarakat terkait peran ganda istri dalam mendukung ketahanan keluarga, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman publik terhadap isu tersebut.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Peran Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, peran sosial adalah perilaku seseorang yang mencerminkan kedudukan atau posisi tertentu dalam masyarakat. Kaitannya

dengan pekerjaan, seseorang diharapkan dapat melaksanakan kewajiban yang sesuai dengan peran yang dijalankannya. Peran sosial dipengaruhi oleh status sosial yang dimiliki. Apabila tindakan seseorang sejalan dengan status atau posisinya di masyarakat, maka ia sedang menjalankan peran sosialnya. Peran sosial bersifat lebih dinamis dibandingkan status sosial, karena dalam praktiknya sering terjadi konflik peran. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa individu dapat memiliki lebih dari satu status, sehingga dituntut untuk menjalankan beberapa peran sekaligus.⁸

Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa peran sosial tidak hanya menentukan bagaimana seseorang berperilaku, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Setiap individu menjalankan berbagai peran sekaligus dalam kehidupannya misalnya sebagai anggota keluarga, pekerja, anggota masyarakat, maupun warga negara. Ketika menjalankan beragam peran tersebut, seseorang dihadapkan pada ekspektasi sosial yang berbeda-beda. Ketika individu mampu menjalankan seluruh peran itu secara seimbang, maka akan tercipta harmoni sosial. Namun, apabila tuntutan dari masing-masing peran saling bertentangan, maka akan muncul konflik peran (*role conflict*) atau ketegangan peran (*role strain*).

2. Ketahanan Keluarga

Konsep ketahanan keluarga memiliki sejarah intelektual yang panjang. Gagasan ini berawal dari penelitian Norman Garmezy yang meneliti ketahanan individu pada anak-anak yang dibesarkan oleh ibu

⁸ Syamsuddin AB, "Pengantar Sosiologi Dakwah", (Jakarta: Kencana. 2016), 177.

penderita skizofrenia. Pemikiran tersebut kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para ilmuwan lain, seperti McCubbin dan McCubbin pada tahun 1988, yang mendefinisikan ketahanan keluarga sebagai kemampuan dan karakteristik keluarga dalam menghadapi masa-masa sulit serta beradaptasi dengan berbagai kondisi yang penuh tantangan.

Ketahanan keluarga dapat diartikan sebagai kemampuan suatu keluarga untuk menghadapi berbagai tantangan, tekanan, atau krisis, serta mempertahankan fungsi dan kesejahteraan keluarga di tengah perubahan dan ketidakpastian. Konsep ini mencerminkan kapasitas keluarga untuk beradaptasi, berkembang, dan tetap berfungsi secara optimal dalam situasi sulit. Ketahanan keluarga mencakup beberapa aspek penting, seperti kualitas hubungan antar anggota keluarga, efektivitas komunikasi, dan dukungan emosional. Di Indonesia, konsep ini mendapat perhatian besar karena keluarga memiliki peran sentral dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat. Keluarga yang memiliki tingkat ketahanan tinggi mampu melindungi anggotanya dari dampak negatif krisis, terutama krisis ekonomi, sekaligus tetap menjalankan fungsi sosialnya seperti mendidik anak, memberikan dukungan emosional, dan mengatur kebutuhan ekonomi. Dengan demikian, ketahanan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat ketahanan nasional, khususnya dalam menghadapi tantangan global.⁹

⁹ Deni Septiyanto, "Strategi Ketahanan Keluarga di Indonesia dalam Menghadapi Ancaman Krisis Ekonomi Global Pasca Pandemi Oovid-19: Studi Pustaka", *syntax literate*, vol 9, No. 12 (2024).

3. Teori Masalah Mursalah

Abdul Wahab Khallaf dalam kajian ilmu ushul fiqh menjelaskan bahwa *maṣlaḥah mursalah* adalah suatu bentuk kemaslahatan yang tidak secara tegas ditetapkan hukumnya oleh syariat, serta tidak terdapat dalil yang secara jelas mengakui atau menolaknya. Konsep ini berangkat dari pemahaman bahwa tujuan utama syariat Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia, yaitu dengan menghadirkan manfaat dan mencegah atau menghilangkan kemudharatan. Kemaslahatan manusia bersifat dinamis dan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman, situasi, dan kondisi kehidupan. Suatu hukum pada waktu tertentu dapat membawa manfaat, namun pada waktu lain bisa menimbulkan mudarat, demikian pula hukum yang bermanfaat di suatu tempat belum tentu memberikan hasil yang sama di tempat lain.

Istilah ulama ushul fiqh, kemaslahatan yang menjadi dasar penetapan hukum disebut *maṣlaḥah mu'tabarah*. Sementara itu, kemaslahatan yang muncul akibat perubahan lingkungan dan perkembangan zaman setelah berakhirnya masa wahyu, dan tidak memiliki dalil syar'i yang secara jelas menetapkan atau menolaknya, disebut *maṣlaḥah mursalah*.¹⁰

F. Penelitian yang Relevan

Penulis menggunakan penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya serta memastikan keaslian penelitian, peneliti akan memaparkan

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, "*Ushul Fiqh*", (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2019), 105.

beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam kajian ini, diantaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Risyah Ashilatul Hana', dengan judul *"Peran Ganda Istri yang Bekerja Sebagai Pencari Nafkah dalam Keluarga Ditinjau dari Prespektif Fiqih dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tualakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara)"* tahun 2022. Skripsi ini fokus membahas tentang bagaimana gambaran ibu rumah tangga yang juga ikut andil bekerja di Desa Tualakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara dan bagaimana keadaan rumah tangganya menurut prespektif fiqih dan Kompilasi Hukum Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif menggunakan *field research* dan responden penelitian ini merupakan ibu rumah tangga.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah seorang istri yang ikut andil bekerja dalam rumah tangga. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian ini lebih spesifik menjelaskan tentang istri yang bekerja dalam keluarga yang ditinjau menurut prespektif fiqih dan Kompilasi Hukum Islam sedangkan yang peneliti tulis peran ganda istri pencari nafkah dalam analisis masalah mursalah dan dampak yang akan terjadi dalam ketahanan keluarga.
2. Mansur, E. dalam artikelnya yang berjudul *"Tantangan yang Dihadapi Istri Pencari Nafkah dalam Keluarga: Tinjauan terhadap Masalah*

¹¹ Risyah Ashilatul Hana', "Peran Ganda Istri yang Bekerja Sebagai Pencari Nafkah dalam Keluarga Ditinjau dari Prespektif Fiqih dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tualakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara)", *skripsi* (Semarang : Universitas Sultan Agung).

Mursalah” yang dipublikasikan pada tahun 2021 dalam *Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, mengkaji secara mendalam berbagai tantangan yang dihadapi oleh istri yang berperan sebagai pencari nafkah dalam keluarga. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi beban ganda yang ditanggung oleh istri. Penelitian ini bertujuan menganalisis tantangan tersebut melalui perspektif *maṣlahah mursalah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis literatur dan studi kasus sebagai dasar data. Tujuan dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa banyak istri pencari nafkah mengalami tekanan fisik dan psikis yang cukup besar akibat beban peran ganda yang mereka emban. Mansur menyimpulkan bahwa pendekatan *maṣlahah mursalah* dapat digunakan untuk memberikan penilaian terhadap perlunya dukungan bagi istri pencari nafkah, seperti pembagian peran yang lebih adil antara suami dan istri, serta pengakuan terhadap peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti tulis adalah penelitian ini lebih menekankan pada dampak dan tekanan dari peran tersebut. Sedangkan peneliti lebih fokus pada peran ganda istri pencari nafkah dalam konteks *maṣlahah mursalah* dan dampak positif serta negatif dari peran yang diemban oleh seorang istri sebagai pencari nafkah dan ibu rumah tangga.

¹² Mansur E,” Tantangan yang Dihadapi Istri Pencari Nafkah dalam Keluarga: Tinjauan terhadap Masalah Mursalah”,*Jurnal penelitian sosial dan Humaniora*, vol. 7, No. 3 (2021), 150.

3. Skripsi yang disusun oleh St. Nur Hikmah Yanti mengkaji tentang “*Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pencari Nafkah dalam Perspektif Hukum Islam*” tahun 2023. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui peran ganda wanita muslimah dalam rumah tangga sekaligus mencari nafkah dan juga untuk mengetahui bagaimana perspektif Islam tentang peran ganda wanita muslimah. Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dimana data dikumpulkan dengan mengutip, dan menganalisis terhadap literatur yang representatif dan mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas, kemudian mengulas, dan menyimpulkannya. Peneliti menemukan, dari segi makna peran ganda wanita berarti seseorang wanita menekuni dua peran dalam waktu yang bersamaan yakni peran di ranah domestik dan peran di ranah publik.¹³

Perspektif Hukum Islam mengenai peran ganda wanita muslimah, peneliti menemukan bahwa belum ada nash syara' yang shahih periwayatan dan jelas petunjuknya yang menyatakan keharaman hal tersebut. Hal itu berarti bahwa menekuni peran ganda bagi wanita muslimah adalah hal yang mubah. Penelitian ini fokus membahas peran yang dijalani wanita dan bagaimana hukum Islam menghukuminya. Sedangkan peneliti lebih fokus kepada penganalisisan *masalah mursalah* terhadap fenomena peran ganda

¹³ St. Nur Hikmah Yanti, “*Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pencari Nafkah dalam Perspektif Hukum Islam*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2023), 65.

istri pencari nafkah dan dampak yang akan timbul dari peristiwa ini.

4. Masytha Revilya, skripsi yang berjudul “*Pekerjaan Istri Sebagai Pencari Nafkah Ditinjau Dari Perspektif Feminis dan Hukum Islam*”. masalah penelitian ini memfokuskan kajiannya terhadap seorang istri yang perannya mendominasi keluarga, baik dari segi kualitas untuk memimpin dalam pengambilan keputusan ataupun dari segi pencukupan kebutuhan yang juga istri berperan didalamnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis pustaka (*library research*) yang mana sumber utamanya ialah Al-Qur'an, hadist, buku-buku feminis, dan hukum islam. Rumusan Masalah yang dikaji ialah (1) Bagaimana pandangan feminis terhadap pekerjaan istri sebagai pencari nafkah? (2) Bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap pekerjaan istri sebagai pencari nafkah? dan (3) Bagaimana analisa pandangan feminis dan hukum islam terhadap pekerjaan istri sebagai pencari nafkah?. Penelitian tersebut dianalisis menggunakan teori feminis dan hukum islam.¹⁴

Sedangkan yang penulis tulis adalah bagaimana analisis masalah mursal peranda istri pencari nafkah dalam ketahanan keluarga, dan bagaimana dampak yang akan terjadi dalam keluarga jika seorang istri memiliki dua peran sekaligus yang memfokuskan pada analisis *masalah mursal*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra Zaini Arif dengan judul : “*Peran ganda perempuan dalam*

¹⁴ Masytha Revilya, “Pekerjaan Istri Sebagai Pencari Nafkah Ditinjau Dari Perspektif Feminis dan Hukum Islam”, *Skripsi*, (Curup: IAIN Curup, 2019).

keluarga perspektif feminis muslim Indonesia”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian dalam berperan terkhusus peran wanita yang ada di keluarga Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Terdapat tiga kesepahaman mengenai peran ganda wanita yang di telaah oleh Feminis Muslim Indonesia antara lain ada yang menyetujui ada yang tidak memperbolehkan bahkan ada yang menyetujui namun dengan syarat yakni menyesuaikan tugas suami istri dalam keluarganya. 2) Dari berbagai perbedaan pendapat tersebut maka berakibat bahwa perempuan yang aktif diluar rumah masih diperdebatkan karena pada hakikatnya perempuan mempunyai tanggung jawab internal dalam keluarganya.¹⁵ Penelitian ini sama-sama membahas peran ganda namun dengan tela’ah yang berbeda, yang mana penelitian Zahra Zaini fokus pada peran ganda yang dianalisis dari perspektif feminis muslim Indonesia, sedangkan penelitian penulis menggunakan konsep *maṣlaḥah mursalah*.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, skripsi ini tidak hanya mengkaji peran ganda istri dari sisi sosial dan ekonomi, tetapi juga menilai fenomena tersebut melalui teori *maṣlaḥah mursalah* yang menjadi ciri khas kajian hukum Islam kontekstual. Penelitian ini juga memadukan teori peran sosial dan ketahanan keluarga untuk melihat bagaimana peran ganda istri memengaruhi stabilitas dan kesejahteraan rumah tangga. Selain itu, penelitian ini dilakukan di

¹⁵ Zahra Zaini Arif, “ Peran Ganda Perempuan dalam keluarga perspektif Feminis Muslim Indonesia”, *Jurnal of Islamic Law*, Vol. 1, No. 2, 2019.

Desa Botekan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, yang memiliki karakteristik sosial keagamaan masyarakat pedesaan yang kuat, sehingga memberikan nuansa empiris dan konteks lokal yang belum banyak dikaji dalam penelitian lain. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan baik dari segi pendekatan, teori yang digunakan, maupun konteks sosial yang diteliti menjadikannya lebih komprehensif dalam memahami peran ganda istri dalam bingkai hukum Islam dan ketahanan keluarga.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu penelitian yang berusaha memahami bagaimana hukum diterapkan, direspon, dan berfungsi dalam kehidupan nyata. Penelitian ini menekankan pada pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi, terhadap Istri Bekerja Sebagai Pencari Nafkah Perspektif Analisis *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus di Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang). Yuridis empiris dapat disimpulkan sebagai pendekatan penelitian hukum yang mengkaji penerapan hukum berdasarkan data empiris di lapangan untuk mengetahui efektivitas, kendala, dan dampak pelaksanaan hukum dalam masyarakat.¹⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,” (Bandung: Alfabeta, 2017).

fenomena sosial secara mendalam dengan menekankan pada makna, proses, serta konteks yang melatarbelakanginya. Pendekatan ini, peneliti berperan aktif sebagai instrumen utama yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk menggali informasi secara mendalam terhadap istri yang bekerja sebagai pencari nafkah. Tujuan utama penelitian kualitatif bukanlah mengukur atau menghitung suatu fenomena, melainkan memahami makna di balik tindakan, pengalaman, dan pandangan individu terhadap situasi yang mereka alami. Data yang diperoleh biasanya bersifat deskriptif berupa kata-kata, narasi, atau dokumen, bukan angka statistik.¹⁷

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Botekan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, yang merupakan salah satu wilayah administratif di Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan Desa Botekan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada keberagaman sosial, budaya, dan struktur ekonomi masyarakatnya yang bervariasi, serta tingginya jumlah istri yang turut menjadi pencari nafkah, karena mayoritas suami di desa ini bekerja sebagai buruh dengan penghasilan yang tidak menentu, sehingga mendorong para istri untuk ikut bekerja guna membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi tersebut menjadikan Desa Botekan sebagai lokasi yang relevan untuk meneliti peran ganda istri dalam memperkuat ketahanan keluarga melalui perspektif hukum Islam.

¹⁷ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat jenis sumber data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil secara langsung pada subjek penelitian dan juga menggunakan alat pengambilan data langsung pada objek yang dikatakan sumber data pokok utama yang dibutuhkan.¹⁸ Sumber data primer pada penelitian ini adalah pasangan suami istri dengan kriteria, antara lain: 1) Istri yang menjalankan peran ganda dalam keluarganya, 2) Sudah memiliki minimal 2 orang anak, 3) istri bekerja kurang lebih 5 tahun, 4) Istri lebih dominan bekerja dari pada suami (Ibu EL dan bapak CM, ibu TN dan Bapak CH, ibu TR dan Bapak WD, ibu MN dan bapak UM, ibu PA dan bapak LP, ibu KM dan bapak OP). Informan pendukung adalah perangkat Desa Botekan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya melalui studi literatur atau tinjauan pustaka.¹⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bahan hukum primer: Sumber hukum Islam yang menjadi dasar analisis, seperti Al-Qur'an, Hadis, dan pendapat ulama (ijma' serta qiyas)

¹⁸ Abuddin Nata, "*Metodologi Studi Islam*," (Jakarta: Rajawali Press, 2000), 47.

¹⁹ J. R. Raco, "*Metodologi Penelitian Hukum*," (Jakarta: SinarGrafika, 2014), 17.

yang berkaitan dengan *masalah mursalah* dan ketahanan keluarga.

- 2) Bahan hukum sekunder: Literatur ilmiah yang menjelaskan dan menafsirkan bahan hukum primer, seperti buku-buku hukum Islam, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, artikel akademik, serta karya ilmiah lain yang relevan dengan peran ganda istri dan konsep *masalah mursalah*.
- 3) Bahan hukum tersier: Sumber pendukung yang memberikan penjelasan tambahan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus, ensiklopedia, yang digunakan untuk memperkuat pemahaman terminologi dan konteks penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara yaitu proses komunikasi dua arah yang bertujuan agar mendapatkan yang diteliti. Menurut Yusuf, wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan narasumber, di mana pertanyaan diajukan secara langsung untuk mendapatkan Informasi dari individu yang terkait dengan topik.²⁰ Peneliti memilih teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara selektif berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu pihak istri yang berasal dari Desa Botekan Kecamatan Ulujami

²⁰ A. Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”. (Jakarta: Prenada Media, 2016), 372.

Kabupaten Pemalang, istri yang melakukan peran ganda yaitu sebagai pencari nafkah sekaligus ibu rumah tangga, yang telah menjalani usia pernikahan selama kurang lebih 5 tahun, memiliki minimal 2 anak, pendapat istri lebih dominan dari suami. Subjek tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan banyak data dan bermakna terkait peran ganda istri pencari nafkah, dan dianggap paling memahami apa yang diharapkan. Teknik ini memudahkan peneliti dalam menjelajahi dan memahami pengalaman langsung dan mendalam terkait situasi sosial di lapangan.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan.²¹ Observasi dilakukan secara non partisipatif, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan subjek, tetapi hanya mengamati bukan hanya tindakan fisik, tetapi juga pola perilaku, kebiasaan, dan interaksi sosial yang berkaitan langsung untuk mendapatkan gambaran yang objektif mengenai situasi sosial yang berkaitan dengan peran ganda istri pencari nafkah dalam mewujudkan ketahanan keluarga. Dengan observasi ini, peneliti dapat mengumpulkan data kontekstual dan memperkuat informasi yang

²¹ Moleong, L. J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*.” Bandung: Remaja Rosdakarya (2017).

diperoleh dari wawancara sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan mendalam.²²

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen terkait seperti laporan keluarga, catatan kegiatan ekonomi, serta data dari instansi terkait yang mendukung analisis tentang kondisi sosial dan ekonomi keluarga. Penggunaan dokumen ini membantu memberikan gambaran historis dan memperkaya data yang diperoleh dari wawancara dan observasi lapangan.²³ Ketiga teknik tersebut digabungkan untuk memperoleh data yang valid, reliabel, dan menyeluruh terkait fenomena peran ganda istri dalam keluarga.

6. Validitas Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode uji validitas data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁴ Penggunaan teknik ini bertujuan agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan (*credibility*) yang tinggi serta menggambarkan kondisi lapangan secara objektif. Adapun bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

²² Sugiyono. “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*” Bandung: Alfabeta (2019).

²³ Nazir, Mohammad. “*Metodologi Penelitian*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2018).

²⁴ Moleong, Lexy J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif.*” Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2019).

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai informan seperti istri yang berperan ganda, suami, dan perangkat desa setempat. Langkah ini bertujuan untuk menemukan kesesuaian dan konsistensi data antar sumber.
 - b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji kebenaran dan kestabilan informasi. Apabila hasil dari ketiga teknik tersebut menunjukkan kesamaan, maka data dinyatakan valid.
 - c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh situasi atau kondisi tertentu.²⁵
7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rangkaian metode yang digunakan untuk mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Tujuan utamanya adalah agar data tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan penelitian, maupun evaluasi terhadap suatu fenomena. Penelitian ini, menggunakan metode analisis data kualitatif. Pada analisis kualitatif, peneliti berperan aktif dalam menafsirkan data dengan cara mengidentifikasi pola, tema, kategori, atau hubungan yang muncul dari hasil penelitian. Berbeda dengan analisis kuantitatif yang berfokus pada angka dan perhitungan statistik, analisis

²⁵ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*” Bandung: Alfabeta (2018).

kualitatif menekankan pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan kompleksitas suatu fenomena sosial. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, mengacu pada pandangan Miles dan Huberman,²⁶ yang meliputi empat tahapan utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan dari setiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah dimana penulis melakukan analisis awal terhadap data yang telah dikumpulkan dengan cara menguji data tersebut terkait dengan aspek atau fokus penelitian yang sedang dilakukan.

Menurut Sugiyono, reduksi data merupakan pencatatan data secara rinci dari hasil yang telah diperoleh dari lapangan. Jika terdapat hal yang kurang penting dalam penelitian tersebut, maka dapat disingkirkan sehingga memperoleh data yang mudah dipahami dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan analisis.²⁷

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun, menyajikan dan menampilkan data penelitian secara sistematis, ringkas, mudah dipahami oleh pembaca dalam bentuk uraian singkat yang diperoleh penulis dari hasil wawancara kepada para responden. Kemudian data yang diperoleh dari hasil

²⁶ Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman, “*Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, ed. ke-2” (Thousand Oaks: Sage Publications, 1994), 10.

²⁷ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.” (Bandung: Alfabeta 2023). 247.

wawancara tersebut diolah, dirangkai menjadi kata-kata sehingga menghasilkan kalimat yang kemudian disusun menjadi paragraf.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification and Conclusion Drawing*)

Kesimpulan merupakan bagian akhir yang merupakan gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis secara singkat. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif menghasilkan pengetahuan dan pemahaman baru sehingga berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik dalam mendeskripsikan suatu permasalahan maupun objek yang diteliti. Hasil yang dibuat pada tahap awal dan didukung oleh bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kemudian menghasilkan kesimpulan yang ditunjukkan sebagai hasil yang dapat dipercaya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang rangkuman singkat mengenai urutan bab-bab dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini. sistematika pembahasan dalam penelitian ini juga memperjelas isi penelitian yang akan dibahas. Berikut sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, bab ini merupakan pendahuluan, yang berisi mengenai gambaran umum yang mengatur bentuk-bentuk dan isi skripsi ini, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka (kerangka teori dan penelitian

yang relevan), metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, bab ini berisi kerangka teoritis yang menguraikan teori peran sosial, teori ketahanan keluarga, teori *maṣlahah mursalah*.

Bab Ketiga, bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang profil istri pencari nafkah, faktor yang mendorong istri berperan ganda menjadi pencari nafkah di Desa Botekan, serta dampak positif dan negatif peran istri terhadap ketahanan keluarga.

Bab Keempat, bab ini berisi tentang analisis faktor yang mendorong istri berperan ganda menjadi pencari nafkah dalam mewujudkan ketahanan keluarga dan analisis dampak positif dan negatif terhadap peran ganda istri pencari nafkah dalam mewujudkan ketahanan keluarga menurut *maṣlahah mursalah*.

Bab Kelima, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya dan saran atau rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Istri Bekerja Sebagai Pencari Nafkah dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Analisis Masalah Mursalah (Studi Kasus di Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang), dapat disimpulkan bahwa:

Dorongan utama istri berperan ganda sebagai pencari nafkah di Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang adalah faktor ekonomi, disertai faktor sosial dan psikologis seperti keinginan membantu suami dan mengaktualisasikan diri. Istri bekerja karena kebutuhan hidup yang semakin meningkat serta keinginan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sebagian istri juga terdorong oleh rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan keluarga.

Peran ganda yang dijalankan oleh istri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan keluarga. Dampak positif muncul dalam bentuk meningkatnya kesejahteraan ekonomi, terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak, serta terjalinnya kerja sama dan komunikasi yang baik antara suami dan istri. Dampak negatif yang dirasakan berupa kelelahan fisik, tekanan mental, dan berkurangnya waktu kebersamaan keluarga. Kondisi tersebut dapat diatasi melalui pembagian peran yang seimbang, dukungan moral dari suami, serta pengelolaan waktu dan komunikasi yang efektif di dalam keluarga.

Peran ganda istri sebagai pencari nafkah di Desa Botekan mencerminkan penerapan nilai *maṣlahah*. Pada

tingkat *maṣlahah darūriyyah*, istri bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok dan menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Sedangkan pada *maṣlahah ḥājjiyyāh*, pekerjaan istri bertujuan meringankan beban hidup dan mencegah kesulitan tanpa menimbulkan kemudharatan. Peran tersebut selaras dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* dalam mewujudkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti mencoba menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan khususnya bagi para istri yang mempunyai peran ganda dalam mencari nafkah serta untuk masyarakat umum. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Istri perlu mengatur waktu dan tenaga agar keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga tetap terjaga, serta suami hendaknya memberi dukungan moral serta berpartisipasi dalam tugas rumah tangga.
2. Suami diharapkan memahami dan menghargai peran ganda istri sebagai pencari nafkah, memberikan dukungan moral serta turut berperan dalam mengurus rumah tangga agar tercipta keseimbangan, keharmonisan, dan ketahanan keluarga.
3. Masyarakat diharapkan menumbuhkan pandangan positif terhadap perempuan yang bekerja. Serta pemerintah dan lembaga agama perlu memperkuat program pembinaan keluarga dsan pemberdayaan perempuan berbasis keseimbangan peran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha Hendri Hermawan, dan Mashudi. *Al-Maslahah Al-Mursalah dalam Penentuan Hukum Islam. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 4. No. 1. 2018.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Al-Mustashfa min Ilm al-Ushul*. Beirut. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 1993.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Al-Mustashfa min Ilm al-Ushul*. Beirut. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 2008.
- Arif, Zahra Zaini. *Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Perspektif Feminis Muslim Indonesia. Journal of Islamic Law*. Vol. 1. No. 2. 2019.
- Asmani, Jamal Ma’mur. *Ushul Fiqh*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2019.
- Astuti, A. W. W. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung). Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. Vol. 1. No. 2. 2012.
- Auda, Jasser. *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. London. The International Institute of Islamic Thought. 2008.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang. *Kecamatan Ulujami Dalam Angka 2025*. Pemalang: BPS Kabupaten Pemalang, 2025.

- Ciputra University. *Pembagian Peran dan Tugas dalam Rumah Tangga: Seberapa Penting?* Jakarta. UCMFC. 2023.
- Fakih Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Farih, Amin. *Kemaslahatan & Pembaharuan Hukum Islam*. Semarang. Walisongo Press. 2008.
- Hana', Risya Ashilatul. *Peran Ganda Istri yang Bekerja Sebagai Pencari Nafkah dalam Keluarga Ditinjau dari Perspektif Fiqih dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tualakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara)*. Skripsi. Universitas Sultan Agung. t.t.
- Hartono, B. *Dampak Psikologis Peran Ganda Istri dalam Kehidupan Keluarga*. *Jurnal Kesehatan Mental*. Vol. 14. 2023.
- Harun, Ibrahim Ahmad. *Implementasi Konsep Masalah Mursalah dalam Ekonomi Islam Menurut Tokoh Islam dan Jumhur Ulama*. *Jurnal Economina*. Vol. 1. No. 3. 2022.
- Iskandar. *Dominasi Pendapatan Istri dalam Perspektif Masalah (Analisis Relasi Suami dan Istri di Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene)*. Tesis. Universitas Islam Alauddin Makassar. 2025.
- Junaidi, Nadia Deby Sukanti. *Perempuan dengan Peran Ganda dalam Rumah Tangga*. *Saree: Research in Gender Studies*. Vol. 4. No. 1. 2022.

Kantor Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. *Data Statistik*. 08 Oktober 2025.

Khallaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushul Fiqh*. Kairo. Dar al-Qalam. 2003.

Khallaf, Abdullah Wahab. *Ilmu Ushul Fiqh*. Terjemah Noer Iskandar al-Bansany. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. 2002.

Kholil, Munawar. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Semarang. Bulan Bintang. 1995.

Lestari, Puji. *Peranan dan Status Perempuan dalam Sistem Sosial*. DIMERSIA. Vol. 5. No. 1. 2011.

Mansur, E. *Tantangan yang Dihadapi Istri Pencari Nafkah dalam Keluarga: Tinjauan terhadap Masalah Mursalah*. *Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*. Vol. 7. No. 3. 2021.

Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. 2016.

McCubbin, H. I., dan McCubbin, M. A. *Family Stress, Coping, and Resilience*. New York. Springer. 1996.

McCubbin, H. I., dan Patterson, J. M. *The Family Stress Process: The Double ABCX Model of Adjustment and Adaptation*. *Marriage and Family Review*. Vol. 6. No. 1. 1983.

McCubbin, H. I., Comeau, J., & Harkins, J. *Family Inventory of Resources for Management*. FIRM. 1981.

- McCubbin, H. I. & McCubbin, M. A. The Resiliency Model by McCubbin & McCubbin: Family adaptation to adjustment. *Psychology Writing*. 1991.
- McCubbin, H. I. & McCubbin, M. A. The Resiliency Model by McCubbin & McCubbin: Family adaptation to adjustment. *Psychology Writing*. 1991.
- Muthiah, Aulia. *Hukum Islam Dinamika Seputar Hukum Keluarga*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 2020.
- Nugroho, Riant. *Gender dan Pembangunan Manusia di Indonesia*. Jakarta. Pustaka Pelajar. 2010.
- Nugroho, Riant. *Gender dan Strategi Pengaruh Ulamanya di Indonesia*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2008.
- Purwanto, Yuris Dedi. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial pada Remaja*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. 2020.
- Revilya, Masytha. *Pekerjaan Istri Sebagai Pencari Nafkah Ditinjau dari Perspektif Feminis dan Hukum Islam*. Skripsi. IAIN Curup. 2019.
- Rohman Dhohri, Taufiq. *Pengenalan Sosiologi*. Jakarta. Ghalia Indonesia Printing. 2006.
- Rohman, Taufiq. *Teori Peran Sosial dan Dinamika Gender dalam Masyarakat Modern*. Yogyakarta. Deepublish. 2019.
- Rohman Taufiq. *Sosiologi Keluarga dan Gender dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.

- Rohman, Taufiq. *Teori Peran Sosial dan Dinamika Gender dalam Masyarakat Modern*. Jakarta. Prenada Media. 2021.
- Samsidar. *Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga*. *An-Nisa'*. Vol. 12. No. 2. 2019.
- Septiyanto, Deni. *Strategi Ketahanan Keluarga di Indonesia dalam Menghadapi Ancaman Krisis Ekonomi Global Pasca Pandemi Covid-19: Studi Pustaka*. *Syntax Literate*. Vol. 9. No. 12. 2024.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di Indonesia*. Depok. Komunitas Bambu. 2009.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Jakarta. LP3ES. 2009.
- Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2019.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2023.
- Susanti, Santi. *Upaya Perempuan Karir dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Hakim Perempuan di Pengadilan Kota Bengkulu)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2017.
- Syamsuddin, A. B. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta. Kencana. 2016.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*. Jakarta. Kencana. 2008.

Umar, Nasrudin. *Argumen Kesetaraan Gender*. Jakarta. Paramadina. 1999.

Yanti, St. Nur Hikmah. *Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pencari Nafkah dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2023.

